
Pengaruh Metode Reading guide Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024

Subhan Fathu Alam¹, Oga Sugianto²

¹IAIN Ponorogo; Indonesia

²IAI Sunan Giri Ponorogo; Indonesia

Pak.cang@gmail.com¹, ogasugianto1998@gmail.com²

Submitted:

Revised: 2024/07/01;

Accepted: 2024/07/11; Published: 2024/10/26

Abstract

This written research aims to examine the Influence of the Reading Guide Method on Increasing Literacy at SMK Ainul Ulum Pulung in the 2023/2024 Academic Year. This written research aims to examine the Influence of the Reading Guide Method on Increasing Literacy at SMK Ainul Ulum Pulung in the 2023/2024 Academic Year. How is the Influence of the Reading Guide Method on Increasing Literacy at SMK Ainul Ulum in the 2023/2024 Academic Year? The research method used in this study is descriptive quantitative research. Data were obtained through questionnaires and documentation. Then using data analysis techniques by means of Normality Test, Linearity Test, T Test. The results of the study showed that the Reading Guide Method had an effect on Increasing Literacy at SMK Ainul Ulum in the 2023/2024 Academic Year. Based on the interpretation of the correlation coefficient (f count), the f count value is 22.132 with a probability of 0.000 which is below 0.05.

Keywords

Literacy, Reading guide method, SMK Ainul Ulum



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Individu maju sepanjang hidup mereka. Pengajaran mencakup seluruh bagian dari kehidupan sehari-hari seseorang, misalnya memperhatikan, mendengarkan, membaca dengan teliti, mengamati, bekerja, dan seterusnya. ketika seseorang mengatakan "pelatihan", yang dimaksud adalah sekolah, yayasan keterampilan, lembaga mentoring, dan berbagai jenis asosiasi.¹

Indonesia menghadapi masalah kualitas pelatihan yang buruk di semua tingkatan dan unit pendidikan. Untuk menggarap pengajaran umum, berbagai upaya dilakukan antara lain mempersiapkan dan memperluas kemampuan pengajar, mengamankan buku dan perangkat pembelajaran, mengerjakan kantor dan kerangka pendidikan, serta mengerjakan administrasi

¹ Novan Ardy Wiyani, "Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD," (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 5.

pendidikan.²

Hornby dan Cowie berpendapat bahwa pendidikan berasal dari kata mahir, yang berarti mampu membaca dan menulis dengan baik, dibandingkan dengan kata tidak berpendidikan, yang berarti bodoh. Jadi, kemampuan membaca dan menulis menunjukkan bahwa seseorang dapat memahaminya. Menurut Nopilda dan Kristiawan, kemahiran secara komprehensif dapat dicirikan sebagai kapasitas individu untuk menyimpan informasi dan menggunakannya untuk mengembangkan kemampuan dalam kehidupan sehari-hari.³

Saat ini ilmu pengetahuan berkembang pesat di mata masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan mengharuskan siswa untuk tetap mantap dalam belajar. Membaca dengan teliti merupakan salah satu pengalaman pendidikan yang dipandang terbaik, efektif dan tidak menyulitkan siswa. Sangat sedikit siswa di sekolah dasar yang memahami pentingnya kemampuan pendidikan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memahami pentingnya kemampuan profisiensi. Kurangnya kemampuan pendidikan berdampak buruk terhadap kesejahteraan emosional dan prestasi akademis siswa.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh strategi belajar mereka. Teknik dicirikan sebagai kursus atau strategi yang diputuskan untuk mencapai tujuan tertentu. Jika prosedur yang digunakan tidak tepat, otoritas substansi saja tidak cukup. Memahami tugas strategi sebagai komponen penting dalam pembelajaran efektif adalah sesuatu yang harus dilakukan guru. Sebagai instruktur, pendidik seharusnya mempunyai pilihan untuk berhasil menangani keseluruhan interaksi instruktif. Untuk mencapai hal ini, instruktur harus memahami peraturan yang akan membantu mereka merencanakan latihan pendidikan dan pembelajaran serta memilih teknik pembelajaran yang sesuai.⁴

Metode mengajar yang buruk dilakukan oleh para pendidik juga akan berdampak buruk pada keuntungan siswa dalam belajar. Hal ini dapat terjadi karena pendidik tidak siap dan tidak memahami materi yang disampaikan sehingga materi tidak jelas, mentalitas pengajar terhadap siswa atau mata pelajaran yang sebenarnya buruk, atau penggunaan teknik yang membosankan sehingga siswa tidak dapat memahaminya. tidak puas dengan teladan atau pendidiknya. Oleh karena itu, siswa tidak tertarik untuk belajar. Agar siswa tidak kelelahan saat memberi contoh, konsentrasi pada teknik sangatlah buruk.

² Anik Beti Ratnawati, "Upaya Peningkatan Program Literasi Di Perpustakaan Sd Muhammadiyah Terpadu Ponorogo," accessed October 14, 2023.

³ Nida Helwa Hanin and M. Irfan Islamy, "Reading Literacy Movement in Elementary School/Gerakan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar," *Al-Mudarris: Journal Of Education* 3, no. 1 (2020), h. 94.

⁴ Belajar Slameto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", (Jakarta: PT," Rineka Cipta, 2010), h. 65.

Metode *Reading guide* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfungsi yang mengajak siswa untuk mengikuti latihan dan memperluas pertimbangan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Maksud dari pendekatan ini adalah untuk membangun pertimbangan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Pangestu Kurniawati wakil kepala sekolah SMK Ainul Ulum menegaskan bahwasanya hasil Raport Pendidikan tahun 2023 bagian literasi mengalami penurunan yakni di capaian sedang dengan nilai 58,17 hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang maksimal.

Problem yang menghambat literasi siswa karena guru tidak menggunakan metode yang tepat, siswa siswi SMK Ainul Ulum Pulung kurang tertarik dengan kegiatan literasi. yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan literasi tanpa menggunakan metode khususnya untuk meningkatkan literasi siswa oleh guru, siswa akan semakin mengurangi keinginan untuk meningkatkan literasinya. Selain itu, literatur yang menjadi materi bacaan hanya melalui buku pelajaran, meskipun banyak buku yang dapat digunakan sebagai referensi untuk membaca, seperti novel, cerita rakyat, dan sebagainya.

Pembelajaran SMK Ainul Ulum Pulung masih pasif dan kurang aktif, karena kebanyakan guru hanya menggunakan buku pelajaran sebagai referensi, belajar menghindari variasi seperti metode, media atau aktivitas yang berbeda lainnya Kegiatan belajar mengajar menjadi tidak menarik karena guru SMK Ainul Ulum Pulung hanya memberikan tugas yang sudah ada di buku pelajaran. Siswa hanya belajar ketika guru mengajarkan mereka untuk membaca teks. Setelah itu, mereka hanya menjawab pertanyaan tanpa memahami atau menjelaskan apa yang mereka lakukan.⁶

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sebab data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan angka. Informasi yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, dengan jumlah yang lebih banyak dibandingkan teks atau gambar.⁷ Mengingat konsep di atas, penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh

⁵ Nana Sudjana, "*Penelitian Hasil Proses Belajar*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 126.

⁶ Wawancara dengan Dwi Pangestu Kurniawati, tanggal 18 Oktober 2003 di Kantor SMK Ainul Ulum Pulung.

⁷ Suharsimi Arikunto, "*Metode Penelitian*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27.

Metode Reading Guide dan konsentrasi belajar terhadap peningkatan literasi di SMK Ainul Ulum.

Fokus penelitian adalah populasi, yang merupakan kelompok besar. Anggota populasi, yang terdiri dari individu, disebut subyek penelitian, dan obyek penelitian adalah anggota populasi. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Ainul Ulum Pulung yang berjumlah 50 siswa, dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan. Sampling jenuh, juga disebut sensus, adalah jenis sampling nonprobability yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel dari setiap anggota populasi. Teknik ini digunakan dalam kasus di mana jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 50, atau ketika penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sensus, di mana semua populasi diambil sebagai sampel, adalah istilah lain untuk sampel jenuh. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel penelitian ini akan digunakan oleh peneliti mencakup semua 50 peserta didik SMK Ainul Ulum Pulung.

Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan cara Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Homogenitas, Uji T. Setelah data terkumpul bisa mengetahui hasil dan kesimpulan dari penelitian ini dan membuat rekomendasi untuk Lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat Pengaruh Metode *Reading guide* Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil analisis tersebut sebagai berikut:

Table 4.1
Uji Normalitas Metode *Reading guide* terhadap Peningkatan Literasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.38805562
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.060
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.725

Asymp. Sig. (2-tailed)	.670
a. Test distribution is Normal.	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,670. Karena nilai signifikansi > dari 0,05. maka H0 diterima, sehingga residual berdistribusi normal.

Kesimpulannya, nilai signifikansi variabel metode *reading guide* terhadap peningkatan literasi > dari 0,05 berarti data tersebut dinyatakan normal

Table 4.2
Uji Linearitas Metode *Reading guide* terhadap Peningkatan Literasi
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Literasi * Metode <i>Reading guide</i>	Between (Combined) Groups	1082.281	18	60.127	1.871	.061
	Linearity	655.894	1	655.894	20.412	.000
	Deviation from Linearity	426.387	17	25.082	.781	.700
	Within Groups	996.139	31	32.134		
	Total	2078.420	49			

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada variable metode *reading guide* dan peningkatan literasi dengan nilai signifikansi pada *linearity* 0,000 < 0,05, yang artinya terdapat hubungan linier antar metode *reading guide* dengan peningkatan literasi.

Table 4.3
Uji t Metode *Reading guide* terhadap Peningkatan Literasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.024	8.435		2.137	.038
Metode <i>Reading guide</i>	.686	.146	.562	4.704	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Literasi

Hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel Metode *Reading guide* (X1) seperti pada tabel 4.9 diatas diperoleh t hitung sebesar 4,704 > t table yakni 1,676 signifikansi 0,05 % dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Metode *Reading guide* terhadap peningkatan literasi (Y).

Dalam proses pembelajaran, siswa memerlukan sebuah metode agar saat belajar mereka tidak bosan karena belajar di dalam kelas dalam jumlah jam sekitar 6 jam itu banyak jenuhnya. Pada dasarnya guru harus mempunyai metode agar siswa senang dalam belajar, ada banyak metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode reading guide, yang terdiri dari dua kata yaitu reading dan guide. Reading adalah membaca atau melihat catatan.⁸

Dari hasil penelitian diatas dapat di Tarik kesimpulan bahwasanya metode reading guide sangat berpengaruh dalam peningkatan literasi di SMK Ainul Ulum. pada variabel Metode Reading guide (X1) seperti pada tabel 4.9 diatas diperoleh t hitung sebesar 4,704 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Metode Reading guide terhadap peningkatan literasi (Y)

Hal ini dapat di Tarik kesimpulan bahwasaya sesuai tujuan dari metode reading guide yaitu pembelajaran berjalan dengan menyenangkan. Yang paling penting, siwa memiliki akses langsung ke daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, yang memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada materi pokok. Dengan demikian, proses pembelajaran yang jelas akan menjadi lebih efisien dan efektif.⁹ Jika pembelajaran sudah terasa menyenangkan maka siswa akan lebih semangat dalam membaca buku dan hal ini bisa menunjang untuk peningkatan literasi di SMK Ainul Ulum Pulung.

KESIMPULAN

Metode Reading Guide berpengaruh terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan pembahasan di atas metode reading guide berpengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi.

⁸ John M. Echols and Hassan Shadily, "*Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary, Cet., XXI*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2009), h. 467.

⁹ David H. Jonassen, "Thinking Technology: Toward a Constructivist Design Model," *Educational Technology* 34, no. 4 (1994): h. 34.

REFERENCES

- David H. Jonassen, (1994). "Thinking Technology: Toward a Constructivist Design Model," *Educational Technology* 34, no. 4.
- John M. Echols and Hassan Shadily, (2009). "Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary, Cet," XXI, Jakarta: PT. Gramedia.
- Nida Helwa Hanin and M. Irfan Islamy, (2020). "Reading Literacy Movement in Elementary School/Gerakan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar," *Al-Mudarris: Journal Of Education* 3, no. 1
- Ratnawati, Anik Beti. (2023), "Upaya Peningkatan Program Literasi Di Perpustakaan Sd Muhammadiyah Terpadu Ponorogo,"
- Slameto, Belajar . (2010). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", Jakarta: PT," Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2004). "Penelitian Hasil Proses Belajar", Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wawancara dengan Dwi Pangestu Kurniawati, tanggal 18 Oktober 2003 di Kantor SMK Ainul Ulum Pulung.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). "Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD," Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.